

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MODEL MIND MAPPING DI SISWA KELAS X SMA N KARANG JAYA

Sri Murti¹, Cekman² & Leni Sumarni³
Universitas PGRI Silampari^{1,3}, SMA N Karang Jaya²
Email: srimurti05@gmail.com

Submitted: 2024-12-12

Published: 2024-12-30

DOI: Assign 10.55526/ljse.v4i2.796 to this article

Accepted: 2024-12-15

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks biografi melalui model pembelajaran mind mapping disiswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Karang Jaya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, pada siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan tindakan (Acting), pengamatan (Observasi), dan refleksi (Reflecting). Teknik dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui model mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks biografi. Hasil evaluasi pada perbaikan pembelajaran siklus I dengan nilai KKM 70% sebanyak 14 orang anak dari rata-rata 70.95% pada perbaikan siklus II, nilai ketuntasan peserta didik meningkatkan menjadi 20 anak dan nilai rata-rata menjadi 85,5%.

Kata kunci: *Mind Mapping, Menulis, dan Teks Biografi*

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of writing skills in biography texts through the mind mapping learning model among the tenth-grade students of SMA Negeri Karang Jaya. The method used is Classroom Action Research (CAR) by implementing the Mind Mapping learning model. The research subjects consisted of 30 students. The research was conducted at SMA Negeri Karang Jaya. The study was carried out in two cycles. Each cycle was conducted in two meetings, and each cycle consisted of four stages: planning, acting, observing, and reflecting. Data collection techniques used both test and non-test methods. The research findings indicate that learning through the mind mapping model can improve the results of writing biography texts. The evaluation results of the improvement in learning in cycle I, with the Minimum Completion Criteria (KKM) value of 70%, showed that 14 students reached the KKM with an average of 70.95%. In cycle II, the completion rate of students increased to 20 students, and the average score improved to 85.5%.

Keyword: *Mind Mapping, Writing, and Biography Text.*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia harus tertuju pada 4 keterampilan (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif pada siswa saat menempuh pendidikan menengah yang lebih tinggi. Siswa dituntut dapat terampil berkomunikasi secara tulis dan lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan pada materi teks biografi dengan tujuan mampu membentuk pribadi peserta didik untuk lebih terampil dalam berbahasa atau komunikasi dengan baik dan terampil dalam menulis. Peran aktif dari peserta didik sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Pembelajaran menulis teks biografi menuntut siswa untuk mampu menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata mempertimbangkan secara kritis

gagasan yang akan dituangkannya ke dalam bentuk tulisan. Kurikulum Merdeka terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (viewing), berbicara dan menulis. Kompetensi dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) peserta didik. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa.

Menulis menyatakan bahwa jenis keterampilan produktif. Artinya, kemampuan menulis seseorang dapat dikembangkan dengan baik apabila selalu diasah dan dilatih. Kemampuan menulis ini sama posisinya dengan keterampilan berbicara yang pada hakikatnya memerlukan perlakuan atau latihan agar dapat berkembang lebih baik. Menulis menjelaskan suatu kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak dengan tatap muka

secara tidak langsung, bentuk melukiskan symbol atau lambang. Menulis menyatakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis menjelaskan sebagai suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang tulis.

Teks biografi menjelaskan teks yang berisi berbagai catatan dan rekaman sejarah dari sejumlah sumber untuk mengetahui apa saja peran para tokoh kenamaan atau tokoh dunia. Dengan demikian, penulis, termasuk khalayak pembaca, akan dapat mengambil hikmah dari pengalaman hidup para tokoh dunia, baik kehidupan pada masa kini maupun pada masa yang akan datang. Penulis biografi bertanggung jawab atas tulisan yang dihasilkannya. Sementara, tokoh yang dituliskan dalam biografi hanya sebagai narasumber. Saat menulis, penulis menggunakan sudut pandang orang ketiga biasanya menggunakan kata ganti “ia”, “dia”, “beliau”. Teks biografi

menjelaskan biografi kisah hidup seseorang yang mencakup identitas tokoh, perjalanan pendidikan dan karir tokoh, rumah tangga tokoh jika sudah menikah, prestasi yang telah diraih, persoalan yang dihadapi dalam proses mencapai prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh.

Dalam teks biografi dijelaskan mengenai sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses atau orang yang berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak. Membaca sebuah biografi akan memperkaya wawasan dan sebagai teladan agar dapat menjalani kehidupan dengan baik dan mengisi hidup dengan karya yang bermanfaat, tentunya hal itu tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Untuk mencapai tujuan dari materi teks biografi, maka diperlukan metode belajar yang menarik salah satunya adalah penggunaan metode *Mind Mapping*.

Mind Mapping adalah suatu alternatif pemikiran seluruh otak terhadap pemikiran linear, sifatnya menggapai pemikiran dari segala arah dan segala sudut. Metode *Mind Mapping* menjelaskan suatu cara efektif yang dapat digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. *Mind*

Mapping berbentuk diagram yang menggambarkan tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pra-penelitian dengan guru yang mengampu pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bapak Cekman, M.Pd selaku guru bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri Karang Jaya, peneliti menemukan adanya masalah terkait dengan rendahnya nilai siswa pada materi menulis teks biografi, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan inovasi dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Melalui metode belajar *Mind Mapping* peneliti berharap dapat membantu siswa sehingga senang menulis dan tidak tergantung pada google serta dapat membantu meningkatkan gerakan literasi yang ada di sekolah.

Penelitian ini menggunakan Tindakan kelas untuk mengkaji model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi serta menguji kemampuan menulis teks biografi dengan metode *Mind Mapping*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : 1) Teknik

Tes, tes pada penelitian ini yaitu tes diakhir (post-test) pada kedua kelas sampel. Nilai pra-Test untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*, 2) Teknik Nontes, pengumpulan data nontes ini menggunakan Teknik observasi dan dokumentasi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. PTK yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 siklus perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan perencanaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Karang Jaya dengan jumlah sampel penelitian kelas X.4 dengan jumlah 30 siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas X SMA Negeri Karang Jaya, Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah 30 Siswa dengan materi menulis teks biografi tokoh dengan memperhatikan

isi antara lain: (perjalanan, pendidikan, karier, perjuangan). Penelitian ini dimulai bulan September, dilakukan langsung oleh penulis dan dilaksanakan sesuai jadwal yang berlaku di sekolah. Langkah awal dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pra-tindakan, pengambilan data pra-tindakan dimaksudkan untuk mengetahui data awal kemampuan siswa dalam menulis teks biografi tokoh dengan memperhatikan isi antara lain: (perjalanan, pendidikan, karier, perjuangan). Setelah Menganalisis data pratindakan, selanjutnya penulis melaksanakan siklus-siklus penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan dua siklus penelitian. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan observasi.

Tahap Perencanaan Pra Siklus

- a. Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi kemampuan Menulis teks biografi pedoman wawancara, dan penilaian hasil belajar.
- b. Membuat RPP

Pelaksanaan

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 2 September 2024 dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan yaitu model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi Kegiatan pra siklus ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 X 45 JP (Jam Pelajaran) atau 1 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan dari kegiatan pra siklus dimulai dengan kegiatan awal, selanjutnya kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

Pengamatan

Pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dalam kelas dan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Biografi . Kemudian dari hasil tindakan pra siklus serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam pembelajaran masih belum terampil dalam Menulis Teks Biografi dengan baik. Hal ini didukung dengan perolehan hasil belajar pada pembelajaran Menulis Teks Biografi pada kegiatan pra siklus yang belum mencapai standar yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu skor 70 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan keterangan tabel di bawah ini:

Tabel 1
Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

No	Nama	Hasil yang Dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Nirmala	65	Tidak Tuntas
2.	Pria Siska	70	Tuntas
3.	Dafa	80	Tuntas
4.	Zuyin	60	Tidak Tuntas
5.	Bayu	65	Tidak Tuntas
6.	Aar maharani	65	Tidak Tuntas
7.	Danedra	70	Tuntas
8.	Reza	80	Tuntas
9.	Aulia	70	Tuntas
10.	Novita Sari	65	Tidak Tuntas
11.	Bery	65	Tidak Tuntas
12.	Wahyu	65	Tidak Tuntas
Jumlah siswa tuntas belajar			5
Nilai tertinggi			80

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pada kondisi awal di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan Menulis Teks Biografi pada siswa Kelas X SMA Negeri Karang Jaya pada materi Menulis Teks Biografi masih rendah. Pada pra siklus dengan menggunakan model *Mind Mapping* siswa yang tuntas belajar hanya mencapai 4 siswa.

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan

Pada perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan model

Mind Mapping dengan maksud membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek Menulis Teks Biografi. Siklus ini memfokuskan pembahasan tentang Menulis Teks Biografi. Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut: 1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2) Guru memberi penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran dengan model *mind Mapping*; 3) Guru menjelaskan kriteria penilaian yang dibuat; 4) Guru membantu menggali daya kreatifitas siswa untuk Menulis Teks Biografi dengan model *mind mapping*; dan 5) Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa.

Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I memberikan pembelajaran Menulis Teks Biografi melalui model *Mind Mapping*. Adapun perincian melaksanakan tindakan ini sebagai berikut pada Pertemuan ke 1 dan 2: 1) Kegiatan Awal; 2) Mengecek kesiapan siswa; 3) Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi; 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran; 5) Guru memberikan gambaran singkat

menganai pertemuan pada siklus I; dan

6) Guru memberikan penjelasan mengenai model *Mind Mapping* yang akan menjadi metode pembelajaran yaitu dengan: Pertemuan 1 dengan menjelaskan metode mind mapping kepada siswa yang belum mengerti dan memberikan contoh serta memberikan siswa agar bertanya bila tidak mengerti. Pertemuan 2 dengan memberikan arahan tentang pelajaran minggu lalu menulis teks biografi melalui metode *mind mapping* kemudian memberikan tugas menulis teks biografi dengan metode *mind mapping*.

Selanjutnya pada tahap kegiatan inti guru kemudian menjelaskan kepada siswa cara membuat *mind mapping* yang nantinya akan digunakan dalam menulis biografi dan fungsi dari *mind mapping* dalam menulis biografi. Siswa mulai antusias menjelaskan penjelasan dari guru. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang *mind mapping* jika masih ada penjelasan yang kurang dapat dipahami siswa. Setelah penjelasan dan tanya jawab yang diberikan oleh guru selesai, guru membagikan lembar kertas yang nantinya akan dipakai siswa untuk membuat *mind mapping*.

Tabel 2
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I

No	Aktivitas Guru	Penilaian			
		SB	B	KB	TB
1.	Penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat pembelajaran		✓		
2.	Menjelaskan dengan jelas dan menarik materi tentang teks biografi dengan menggunakan strategi mind mapping		✓		
3.	Pemberian tugas siswa menulis teks biografi dengan menggunakan strategi mind mapping		✓		
4.	Membimbing siswa saat proses pembelajaran berlangsung		✓		
5.	Menyimpulkan dan mengevaluasi materi teks biografi di akhir pembelajaran		✓		

Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, pada proses pembelajaran ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan Menulis Teks Biografi. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Observasi

No	Nilai	Kondisi Awal		Keterangan
		Jumlah Peserta Didik	Presentasi (%)	
1.	61-65	2	7,7%	Tidak Tuntas
2.	66-68	1	3,8%	Tidak Tuntas
3.	69-72	3	11,5%	Tidak Tuntas
4.	73-74	2	7,7%	Tidak Tuntas
5.	75-78	4	15,4%	Tuntas
6.	79-84	6	23,1%	Tuntas
7.	85-100	8	30,8%	Tuntas
Jumlah		26	100	

Berdasarkan hasil data observasi, dapat ditarik kesimpulan, dari sejumlah 26 peserta didik terdapat 18 (69,2%) yang (tuntas KKM) dan 8 peserta didik atau sebesar 30,8% yang (tidak tuntas KKM). Rata-rata nilai keseluruhan dalam menulis surat undangan adalah 72,3%. Jadi secara deskriptif belum bisa dikatakan tuntas KKM, karena secara klasikal adalah 85% yang memperoleh nilai, sedangkan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 75 hanya mencapai 78,23%. Dengan demikian penelitian siklus I perlu ditingkatkan lagi dan dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi para observer secara umum pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, walaupun dalam proses

pembelajaran yang dilakukan peneliti masih memiliki kelemahan, terutama saat kegiatan belajar mengajar peneliti belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran *self directed learning* sehingga siswa masih bingung dalam proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran peneliti tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Komentar dan saran yang disampaikan para observer akan dijadikan bahan refleksi dan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam Menulis Teks Biografi, akan tetapi penerapan model *core* pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi. Dengan menggunakan model *mindmapping* pembelajaran menulis teks biografi dapat kondusif. Berikut adalah data hasil belajar siswa dalam Menulis Teks Biografi pada siklus I.

Tabel 4
Data Hasil Peserta Didik Siklus I

No	Nama	Hasil yang Dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Nirmala	65	Tidak Tuntas
2.	Pria Siska	70	Tuntas
3.	Dafa	80	Tuntas
4.	Zuyin	60	Tidak Tuntas
5.	Bayu	65	Tidak Tuntas
6.	Aar maharani	65	Tidak Tuntas
7.	Danedra	70	Tuntas
8.	Reza	80	Tuntas
9.	Aulia	70	Tuntas
10.	Novita Sari	65	Tidak Tuntas
11.	Bery	65	Tidak Tuntas
12.	Wahyu	65	Tidak Tuntas
Jumlah siswa tuntas belajar		5	
Nilai tertinggi		90	

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan

Perencanaan siklus II memfokuskan pembahasan pada pokok bahasan Menulis Teks Biografi Adapun perencanaan dalam siklus II ini adalah sebagai berikut: 1. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2. Guru memberi penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran dengan model *mind mapping*; 3. Guru menjelaskan kriteria penilaian yang dibuat; 4. Guru membantu menggali daya kreatifitas siswa untuk Menulis Teks Biografi dengan model *MindMapping*; 5. Guru

memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa.

Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II yaitu memberikan pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan permainan kata . Adapun perincian melaksanakan tindakan ini sebagai berikut: Pertemuan ke 3 dan 4 : 1) Kegiatan Awal; 2) Mengecek kesiapan siswa; 3) Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi; 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran; 5) Guru memberikan gambaran singkat mengenai pertemuan pada siklus II; 6)Guru memberikan penjelasan mengenai model *Mind Mapping* yang akan menjadi metode pembelajaran yaitu dengan : Pertemuan 1 dengan menjelaskan metode mind mapping kepada siswa yang belum mengerti dan memberikan contoh serta memberikan siswa agar bertanya bila tidak mengerti. Pertemuan 2 dengan memberikan arahan tentang pelajaran minggu lalu menulis teks biografi melalui metode *mind mapping* kemudian memberikan tugas menulis teks biografi dengan metode *mind mapping*.

Pada kegiatan inti, Guru kemudian menjelaskan kepada siswa cara membuat *mind mapping* yang

nantinya akan digunakan dalam menulis biografi dan fungsi dari *mind mapping* dalam menulis biografi. Siswa mulai antusias menjelaskan penjelasan dari guru. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang *mind mapping* jika masih ada penjelasan yang kurang dapat dipahami siswa. Guru kemudian memberikan contoh hasil biografi Kartini dari *mind mapping* yang tadi telah dijelaskan kepada siswa dan siswa diberi kesempatan untuk membaca biografi Kartini.

Setelah penjelasan dan tanya jawab yang diberikan oleh guru selesai, guru membagikan lembar kertas yang nantinya akan dipakai siswa untuk membuat *mind mapping*. Guru memberi intruksi kepada siswa untuk membuat *mind mapping* dengan biografi pahlawan yang mereka sukai. Kemudian Guru berjalan mengelilingi kelas untuk memantau pekerjaan siswa.

Tabel 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus II

No	Aktivitas Guru	Penilaian			
		SB	B	KB	TB
1.	Penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat pembelajaran				
2.	Menjelaskan dengan jelas dan menarik materi tentang teks biografi dengan menggunakan strategi <i>mind mapping</i>				
3.	Pemberian tugas siswa menulis teks biografi dengan menggunakan strategi <i>mind mapping</i>				
4.	Membimbing siswa saat proses pembelajaran berlangsung				
5.	Menyimpulkan dan mengevaluasi materi teks biografi di akhir pembelajaran				

Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Biografi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan model *mindmapping* untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan Menulis Teks Biografi.

Observasi

Tabel 6
Hasil Pengamatan Siklus II

No	Nilai	Kondisi Awal		Keterangan
		Jumlah Peserta Didik	Presentasi (%)	
1.	61-65	0	0	Tidak Tuntas
2.	66-68	0	0	Tidak Tuntas
3.	69-72	0	0	Tidak Tuntas
4.	73-74	3	11,6%	TidakTuntas
5.	75-78	7	26,9%	Tuntas
6.	79-84	5	19,2%	Tuntas
7.	85-100	11	42,3%	Tuntas
Jumlah		26	100	

Berdasarkan hasil observasi penelitian, dari sejumlah 26 peserta didik terdapat 23 siswa (88,4%) yang (tuntas KKM) dan 3 siswa atau 11,6% yang (tidak tuntas KKM), rata-rata nilai keseluruhan sebesar 86,6%. jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah termasuk kategori (tuntas), karena secara klasikal 85% siswa sudah memperoleh nilai. Dengan ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X MA Negeri 2 Lubuklinggau. Pelaksanaan siklus II pada penelitian ini diamati oleh 2 orang pengamat, kepala

sekolah MA Negeri 2 Lubuklinggau, dan guru Bahasa Indonesia.

Refleksi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, antara lain siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, siswa sudah mengerti model pembelajaran *Mind Mapping* dan mendiskusikan materi pembelajaran. Berdasarkan perhitungan hasil belajar siklus II secara individu, siswa yang tuntas 23 siswa dengan nilai rata-rata 73,4% dan secara klasikal siswa yang tuntas sebesar 88,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa siklus II ini telah tercapai dan memenuhi kriteria hipotesis.

Tabel 7
Data hasil belajar siswa siklus II

No	Nama	Hasil yang Dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Nirmala	65	Tidak Tuntas
2.	Pria Siska	70	Tuntas
3.	Dafa	80	Tuntas
4.	Zuyin	60	Tidak Tuntas
5.	Bayu	65	Tidak Tuntas
6.	Aar maharani	65	Tidak Tuntas
7.	Danendra	70	Tuntas
8.	Reza	80	Tuntas
9.	Aulia	70	Tuntas
10.	Novita Sari	65	Tidak Tuntas

11.	Bery	65	Tidak Tuntas
12.	Wahyu	65	Tidak Tuntas
Jumlah siswa tuntas belajar		5	
Nilai tertinggi		60	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil tes pada siklus I jika dibandingkan dengan hasil tes pratindakan mengalami peningkatan sebesar 11,1, sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas pada pratindakan sebanyak 10 siswa (38,46%) dan pada siklus I meningkat menjadi 18 siswa (69,23%), berarti peningkatan siswa yang tuntas dari pratindakan ke siklus pertama sebanyak 8 siswa. Nilai rata-rata hasil tes pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 86,66%. Sedangkan siswa yang tuntas dari 18 siswa pada siklus I meningkat menjadi 23 siswa pada siklus II, berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 5 siswa.

Pembahasan

Proses pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan studi awal pembelajaran. Proses pembelajaran pada studi awal aktivitas dan motivasi siswa belum muncul, hal ini disebabkan pembelajaran masih konvensional.

Penyampaian informasi hanya dengan metode ceramah saja. Pada proses pembelajaran siklus I aktivitas siswa mulai terlihat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Hal ini disebabkan sudah adanya perubahan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik. Dalam siklus I peneliti menerapkan metode *Mind Mapping*. Dengan menerapkan model ini maka aktivitas pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif, dan kreatif serta memiliki semangat belajar yang lebih baik lagi. Hasil belajar pada siklus I juga meningkat di bandingkan dengan siklus sebelumnya, dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Pada siklus ini lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 8 siswa, dengan nilai tertinggi 90.

Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan permainan kata juga sama seperti yang diterapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan peningkatan kondusifitas belajar dengan permainan kata pada materi Menulis Teks Biografi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 10 siswa mampu mencapai tuntas belajar, dengan nilai

tertinggi 95. Hasil belajar siswa Kelas X MA Negeri 2 Lubuklinggau dalam menulis surat undangan setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut yaitu peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dan peningkatan nilai rata-rata hasil tes.

Nilai rata-rata hasil tes pada siklus I jika dibandingkan dengan hasil tes pratindakan mengalami peningkatan sebesar 11,1, sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas pada pratindakan sebanyak 10 siswa (38,46%) dan pada siklus I meningkat menjadi 18 siswa (69,23%), berarti peningkatan siswa yang tuntas dari pratindakan ke siklus pertama sebanyak 8 siswa. Nilai rata-rata hasil tes pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 86,66%. Sedangkan siswa yang tuntas dari 18 siswa pada siklus I meningkat menjadi 23 siswa pada siklus II, berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 5 siswa.

D. Simpulan

Hasil akhir dari penelitian ini adalah dengan permasalahan yang sangat spesifik sekali yaitu perilaku kurangnya kemampuan Menulis Teks

Biografi, maka dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, penerapan model *MindMapping* dalam pembelajaran berdampak positif bagi siswa yaitu siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis teks biografi. Terbukti pada perolehan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra siklus hingga siklus 2. Pada pra siklus di mana pembelajaran masih menggunakan metode ceramah siswa yang mampu tuntas belajar hanya sejumlah 5 siswa, dengan nilai tertinggi 80.

Kemudian pada siklus 1 peneliti menerapkan model *mindmapping*, dan hasil dari siklus 1 adalah lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 8 siswa, dengan nilai tertinggi 90. Pada siklus 2 masih dengan model *mindmapping*, hasilnya adalah 10 siswa dapat mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai tertinggi 95. Maka kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menggunakan model *mind mapping* di Kelas X SMA Negeri Karang Jaya Tahun Pelajaran 2024/2025 berjalan kondusif dan tepat.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- Aqib. (2017). *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buzan, Tony. 2017. *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pasaribu dan siregar. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Pendekatan Mind Mapping pada siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan*. Madani: Jurnal Ilmiah, Multidisiplin, 1(7),410-415.
- Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilowati, N.N. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Strategi Mind Mapping Pada Siswa Kelas X MAN 1 Jombang*. Jurnal Sastronesia.